

$$Y = 11.722 + 0,623X$$

Dimana:

Y = Kinerja

X = Gaya Kepemimpinan

- a. Konstanta sebesar 11.722 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Kinerja sebesar 11.722.
- b. Koefisien regresi (Gaya Kepemimpinan dan Kinerja) dari perhitungan linier sederhana dapat dilihat sebesar 0,623 hal ini berarti setiap ada peningkatan Gaya Kepemimpinan sebesar 1 karyawan maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,623. Gaya Kepemimpinan dan Kinerja terjadi hubungan positif.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (Gaya Kepemimpinan) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Kinerja). Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13.

$H_0 : b=0$: Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja.

$H_a : b>0$: Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X (Gaya Kepemimpinan) diperoleh nilai hitung $= 4.331$ dengan tingkat signifikansi 0.004. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf

5% ($0,004 < 0,05$) yang berarti Ho diterima dan H₀ ditolak, dan t-tabel sebesar 1,98009, jadi diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,331 > 1,98009$). Dengan demikian, maka Hipotesis diterima.

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiendeterminasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini:

**Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.330	3.04729

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

Dari hasil Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa koefisiendeterminasi sebesar 0,349 dan *Adjusted R square* sebesar 0,330. Hal ini berarti 34,9 % Kinerja dapat dijelaskan oleh variabel Gaya Kepemimpinan, sedangkan sisanya yaitu 65,1 % Kinerja dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Basri, A. Rahman Lubis, Mirza Tabrani (Basri , A. Rahman Lubis, Mirza Tabrani Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh. 2015) Dinas